

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Mahasiswa, *Self-Efficacy*, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Balikpapan

Jane Monica Devi Alifia Sheren, Yudea, Dika Karlinda Sari

Universitas Balikpapan
jane.monica2508@gmail.com

ABSTRACT

The research aims to identify the influence of tax knowledge, student perception, self-efficacy, and job market considerations on career interest in taxation in accounting students of the University of Balikpapan. The research was conducted at the University of Balikpapan. The research uses primary data types with data collection techniques through the distribution of questionnaires in google forms and directly. The sampling method used is the Purposive Sampling and the sample obtained was 166 respondents. The data analysis methods used in the study are Partial Least Square-Structure Equation Model (PLS-SEM) with the smartPLS3.0 application. The results of the study show that tax knowledge, student perception, self-efficacy, and the consideration of the job market each affects the interest in a career in taxation in accounting students of the University of Balikpapan.

Keywords: Tax Knowledge, Student Perception, Self-Efficacy, Job Market Considerations, Career Interest in Taxation

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pengetahuan perpajakan, persepsi mahasiswa, *self-efficacy*, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi Universitas Balikpapan. Penelitian dilakukan di Universitas Balikpapan. Penelitian menggunakan jenis data primer dengan teknik pengambilan data melalui penyebaran kuesioner secara Google Form dan langsung. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dan sampel yang didapatkan sebanyak 166 responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah *Partial Least Square-Structure Equation Model (PLS-SEM)* dengan aplikasi smartPLS3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan, persepsi mahasiswa, *self-efficacy*, dan pertimbangan pasar kerja masing-masing berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi Universitas Balikpapan.

Kata kunci: Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Mahasiswa, *Self-Efficacy*, Pertimbangan Pasar Kerja, Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan dunia bisnis menciptakan kesempatan kerja bagi angkatan kerja. Kelompok yang termasuk dalam angkatan kerja salah satunya sarjana ekonomi khususnya lulusan dari program studi akuntansi universitas negeri maupun swasta. Salah satu bidang kerja sesuai bagi sarjana akuntansi yaitu profesi di bidang

perpajakan. Pendidikan akuntansi harus mampu membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan di sektor perpajakan (Rialdy *et al.*, 2022).

Minat berkarir di bidang perpajakan, yaitu kecenderungan memiliki dorongan dan kemauan yang lebih tinggi dalam memilih karir di bidang perpajakan. Minat mencakup keinginan yang kuat dari individu untuk melibatkan diri atau mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan harapan dan tujuan. Minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan berhubungan dengan sikap positif yang ditunjukkan melalui keinginan, kemauan bekerja keras, rasa kesukaan terhadap bidang perpajakan, dan ketertarikan mendalam terhadap aspek-aspek profesi perpajakan yang berharga bagi perkembangan karir di masa depan (Erawati & Rosmelisa, 2023).

Menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia berdasarkan informasi dalam Nota Keuangan beserta Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) Tahun Anggaran 2024, jumlah wajib pajak pada tahun 2019 berjumlah 42,5 juta orang. Tahun 2020 berjumlah 46,3 juta orang. Tahun 2021 berjumlah 62,3 juta orang. Tahun 2022 berjumlah 66,2 juta dan tahun 2023 berjumlah 69,1 juta orang. Menurut DJP berdasarkan laporan tahunan, jumlah pegawai pajak pada tahun 2019 berjumlah 46,61 ribu orang. Tahun 2020 berjumlah 46,31 ribu orang. Tahun 2021 berjumlah 45,38 ribu orang. Tahun 2022 berjumlah 44,79 ribu orang dan tahun 2023 berjumlah 44,00 ribu orang. Menurut DJP berdasarkan data statistik Kementerian Keuangan, penerimaan pajak tahun 2019 mencapai Rp1.332,67 triliun. Tahun 2020 mencapai Rp1.072,11 triliun. Tahun 2021 mencapai Rp1.278,63 triliun. Tahun 2022 mencapai Rp1.716,77 triliun dan tahun 2023 mencapai 1.869,23 triliun.

Data tersebut menjelaskan peningkatan jumlah wajib pajak dan penerimaan pajak setiap tahunnya tidak diimbangi dengan penambahan jumlah pegawai pajak. Pegawai pajak saat ini belum mencapai kondisi ideal. Menurut Indonesian Fiscal and Tax Administration Association (IFTAA) menyatakan bahwa jumlah ideal pegawai pajak adalah 50.000 – 60.000 orang pegawai. Kondisi tidak ideal tersebut menyebabkan penurunan efektivitas pemungutan pajak dan terjadi penyimpangan dalam sistem perpajakan. Hal tersebut merupakan kesempatan bagi mahasiswa lulusan program studi akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan pada pemerintahan dan swasta. Karir di bidang perpajakan memiliki peluang yang sangat besar bagi lulusan program studi akuntansi. Namun, tidak sedikit mahasiswa akuntansi kurang tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan. Hal tersebut disebabkan oleh anggapan mahasiswa akuntansi bahwa untuk berkarir di bidang perpajakan tidak mudah. Selain itu, mahasiswa akuntansi tidak mampu memaksimalkan potensi selama masa perkuliahan, sehingga tidak memiliki bekal yang cukup untuk memasuki dunia kerja (Payu & Marlinah, 2024).

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi Universitas Balikpapan terdiri dari beberapa faktor, faktor pertama yang dapat meningkatkan minat berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi yaitu pengetahuan perpajakan. Pengetahuan perpajakan

merupakan ilmu yang sangat penting bagi mahasiswa akuntansi, selain belajar akuntansi selama masa perkuliahan, ilmu perpajakan juga didapatkan selama pengajaran perkuliahan serta meningkatkan keahlian mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan perpajakan. Meningkatnya pemahaman mahasiswa mengenai perpajakan maka semakin besar kesempatan untuk tertarik dan berkomitmen pada karir di bidang perpajakan (Aji *et al.*, 2022). Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Siregar *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani & Bahtiar, (2024) menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Faktor kedua yang dapat meningkatkan minat berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi adalah persepsi mahasiswa. Persepsi merupakan cara pandang yang dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Meningkatnya penilaian persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di bidang perpajakan akan menambah peluang tenaga kerja profesional di bidang perpajakan (Safitri *et al.*, 2021). Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Ramadhani & Bahtiar, (2024) menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Faktor ketiga yang dapat meningkatkan minat berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi yaitu *self-efficacy*. *Self-efficacy* atau efikasi diri dapat menilai seseorang dalam menjalankan tugas, menghadapi tantangan, dan mencapai tujuannya. Meningkatnya *self-efficacy*, mahasiswa lebih yakin terhadap pilihan berkarir yang diinginkan, dan dapat meningkatkan minat berkarir di bidang perpajakan (Arisandy *et al.*, 2023). Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Ramadhani & Bahtiar, (2024) menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa *self-efficacy* tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Faktor keempat yang dapat meningkatkan minat berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi yaitu pertimbangan pasar kerja. Pertimbangan pasar kerja dilakukan individu dalam memilih pekerjaan yang menawarkan kesempatan yang berbeda-beda. Mahasiswa akuntansi akan mempertimbangkan ketersediaan pekerjaan dan lebih tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan apabila pertimbangan pasar kerja lebih baik dari bidang yang lain (Sutanto *et al.*, 2022). Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Safitri *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Devi, (2023) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

METODE PENELITIAN

Populasi

Adapun populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, yaitu mahasiswa aktif program studi akuntansi Universitas Balikpapan dan sampel akan dipilih menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*.

Populasi adalah keseluruhan elemen yang menjadi wilayah generalisasi untuk penelitian, terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu sesuai dengan kriteria peneliti (Sugiyono, 2023 : 126). Populasi dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa aktif program studi akuntansi angkatan tahun 2021, 2022, 2023, dan 2024 yang berjumlah 202 mahasiswa.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2023 : 127). Sampel dalam penelitian berjumlah 166 mahasiswa dengan kriteria, mahasiswa program studi akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah perpajakan dan mahasiswa aktif angkatan tahun 2021, 2022, dan 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Outer Model (Model Pengukuran)

Outer model atau model pengukuran merupakan pengujian hubungan indikator dan variabel laten dengan uji validitas (uji validitas konvergen dan uji validitas diskriminan) dan uji reliabilitas.

Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen dapat dinilai berdasarkan nilai *loading factor* dan nilai Average Variance Extracted (AVE). Nilai *loading factor* yang diterima adalah lebih dari 0,7 dan nilai AVE lebih besar dari 0,5.

Tabel 1. Outer Loadings

Indikator	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	Y	KET
X1.1	0,816					Valid
X1.2	0,805					Valid
X1.3	0,761					Valid
X1.4	0,795					Valid
X1.5	0,714					Valid
X2.1		0,784				Valid
X2.2		0,806				Valid
X2.3		0,778				Valid

X2.4		0,787				Valid
X2.5		0,723				Valid
X3.1			0,785			Valid
X3.2			0,750			Valid
X3.3			0,779			Valid
X3.4			0,776			Valid
X3.5			0,727			Valid
X4.1				0,812		Valid
X4.2				0,786		Valid
X4.3				0,773		Valid
X4.4				0,733		Valid
X4.5				0,771		Valid
X4.6				0,709		Valid
X4.7				0,702		Valid
X4.8				0,754		Valid
Y.1					0,826	Valid
Y.2					0,768	Valid
Y.3					0,804	Valid
Y.4					0,797	Valid
Y.5					0,839	Valid
Y.6					0,758	Valid

(Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0, 2025)

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa semua nilai *loading factor* berada diatas nilai 0,7, sehingga semua indikator variabel dalam penelitian dapat dikatakan valid.

Tabel 2. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
X ₁	0,607
X ₂	0,602
X ₃	0,583
X ₄	0,571
Y	0,639

(Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0, 2025)

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai AVE dari semua variabel berada di atas nilai 0,5, sehingga memenuhi syarat kedua uji validitas konvergen.

Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan pada penelitian dilakukan dengan melihat nilai *cross loading* dan *Fornell-Lacker*.

Tabel 3. *Cross Loadings*

Indikator	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	Y
X1.1	0,816	0,445	0,443	0,455	0,531
X1.2	0,805	0,368	0,409	0,406	0,488
X1.3	0,761	0,369	0,302	0,332	0,442
X1.4	0,795	0,405	0,507	0,423	0,463
X1.5	0,714	0,455	0,457	0,369	0,433
X2.1	0,463	0,784	0,467	0,440	0,489
X2.2	0,452	0,806	0,426	0,489	0,527
X2.3	0,329	0,778	0,334	0,460	0,531
X2.4	0,400	0,787	0,362	0,445	0,543
X2.5	0,392	0,723	0,344	0,537	0,455
X3.1	0,523	0,453	0,785	0,594	0,591
X3.2	0,446	0,335	0,750	0,479	0,511
X3.3	0,411	0,255	0,779	0,389	0,487
X3.4	0,355	0,400	0,776	0,522	0,550
X3.5	0,323	0,450	0,727	0,540	0,453
X4.1	0,573	0,573	0,640	0,812	0,691
X4.2	0,421	0,529	0,602	0,786	0,591
X4.3	0,413	0,522	0,549	0,773	0,595
X4.4	0,260	0,428	0,390	0,733	0,418
X4.5	0,397	0,401	0,416	0,771	0,567
X4.6	0,268	0,304	0,374	0,709	0,426
X4.7	0,377	0,335	0,519	0,702	0,460
X4.8	0,285	0,513	0,451	0,754	0,501
Y.1	0,536	0,547	0,583	0,666	0,826
Y.2	0,394	0,498	0,536	0,566	0,768
Y.3	0,553	0,517	0,551	0,552	0,804
Y.4	0,462	0,518	0,524	0,529	0,797
Y.5	0,505	0,536	0,580	0,586	0,839
Y.6	0,451	0,538	0,498	0,537	0,758

(Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0, 2025)

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai *cross loadings* dari masing-masing indikator pada setiap variabel memiliki nilai yang lebih besar dari nilai indikator setiap variabel yang lain.

Tabel 4. *Fornell-Lacker*

Variabel	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	Y
X ₁	0,779				

X ₂	0,524	0,776			
X ₃	0,544	0,498	0,764		
X ₄	0,512	0,608	0,665	0,756	
Y	0,607	0,658	0,684	0,718	0,799

(Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0, 2025)

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa setiap variabel memiliki akar AVE lebih besar dari korelasi antar variabel.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sangat penting untuk mengevaluasi sejauh mana indikator yang digunakan dapat dipercaya dalam menggambarkan variabel laten yang diukur. Uji reliabilitas dapat dinilai berdasarkan *cronbach's alpha* dianggap reliabel apabila lebih dari 0,7 dan *composite reliability* dikatakan baik apabila lebih dari 0,7.

Tabel 5. Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	KET
X ₁	0,838	0,885	Reliabel
X ₂	0,835	0,883	Reliabel
X ₃	0,822	0,875	Reliabel
X ₄	0,893	0,914	Reliable
Y	0,887	0,914	Reliabel

(Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0, 2025)

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa setiap variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* lebih dari 0,7. Penilaian tersebut menyatakan variabel dalam penelitian dapat dikatakan reliabel.

Inner Model (Model Struktural)

Inner model atau model struktural dilakukan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Inner model* dinilai dengan menghitung nilai *R-square* dan *f-square*.

Tabel 6. Nilai R-square

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Y	0,669	0,659

(Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0, 2025)

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa nilai *R-square* variabel dependen sebesar 0,669 dengan nilai *R-square adjusted* 0,659. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel minat berkarir di bidang perpajakan dapat dipengaruhi oleh

pengetahuan perpajakan, persepsi mahasiswa, *self-efficacy*, dan pertimbangan pasar kerja sebesar 66,9% dan sisanya 33,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain atau variabel independen yang tidak dijelaskan dalam penelitian atau di luar model penelitian.

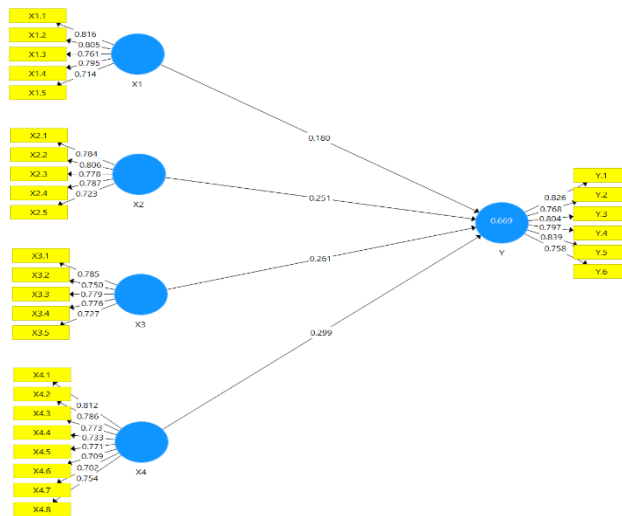
Tabel 7. F-square

	Y
X ₁	0,060
X ₂	0,108
X ₃	0,103
X ₄	0,122

(Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0, 2025)

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa nilai *f-square* pengetahuan perpajakan (X₁) sebesar 0,060, persepsi mahasiswa (X₂) sebesar 0,108, *self-efficacy* (X₃) sebesar 0,103, dan pertimbangan pasar kerja (X₄) sebesar 0,122. Nilai tersebut memiliki efek kecil karena berada pada nilai 0,02 – 0,15.

Berikut merupakan gambaran *inner model* dalam aplikasi SmartPLS 3.0.



Gambar 1. Inner Model (Model Struktural)

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas (*p-value*). Uji hipotesis menggunakan nilai t-statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96, sehingga kriteria penerimaan hipotesis adalah >1,96, sedangkan nilai <1,96 maka hipotesis ditolak. Nilai probabilitas (*p-value*) yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan hubungan antar variabel berpengaruh dan hipotesis diterima.

Tabel 8. Hasil *Bootstrapping*

Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X ₁ -> Y	0,180	0,154	0,085	2,122	0,034
X ₂ -> Y	0,251	0,260	0,094	2,672	0,008
X ₃ -> Y	0,261	0,268	0,077	3,401	0,001
X ₄ -> Y	0,299	0,304	0,126	2,367	0,018

(Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0, 2025)

Berdasarkan tabel 8, hipotesis pertama yaitu menguji apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan yang dilihat dari nilai t-statistik variabel pengetahuan perpajakan sebesar 2,122 dan p-value sebesar 0,034. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan karena nilai t-statistik >1,96 dan p-value <0,05. Maka, **H₁: Pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan**, diterima.

Hipotesis kedua yaitu menguji apakah persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan yang dilihat dari nilai t-statistik variabel persepsi mahasiswa sebesar 2,672 dan p-value sebesar 0,008. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan karena nilai t-statistik >1,96 dan p-value <0,05. Maka, **H₂: Persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan**, diterima.

Hipotesis ketiga yaitu menguji apakah *self-efficacy* berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan yang dilihat dari nilai t-statistik variabel *self-efficacy* sebesar 3,401 dan p-value sebesar 0,001. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *self-efficacy* berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan karena nilai t-statistik >1,96 dan p-value <0,05. Maka, **H₃: Self-efficacy berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan**, diterima.

Hipotesis keempat yaitu menguji apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan yang dilihat dari nilai t-statistik variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 2,367 dan p-value sebesar 0,018. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan karena nilai t-statistik >1,96 dan p-value <0,05. Maka, **H₄: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan**, diterima.

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil analisis data bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi Universitas Balikpapan, menyatakan hipotesis pertama (H₁) diterima, pengetahuan perpajakan

berhubungan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) sesuai dengan faktor sikap terhadap perilaku semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang peraturan perpajakan, semakin baik pemahaman mereka terhadap perpajakan. Seseorang yang memiliki pengetahuan mendalam mengenai sistem perpajakan akan lebih mungkin memiliki sikap positif terhadap kepatuhan perpajakan dan memiliki perspektif untuk ke depannya apabila bekerja di bidang perpajakan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Siregar *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan karena mahasiswa cenderung memilih profesi di bidang pajak disebabkan adanya informasi yang baik untuk berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian Nurchayati *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan karena mahasiswa memiliki pengetahuan perpajakan maka mempengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil analisis data bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi Universitas Balikpapan, menyatakan hipotesis kedua (H_2) diterima, persepsi mahasiswa berhubungan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) sesuai dengan faktor norma subjektif persepsi muncul dari mahasiswa karena adanya pengaruh oleh orang-orang di lingkungan sekitar. Keluarga, lingkungan sosial dan dosen memiliki peran dalam membentuk persepsi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki persepsi baik untuk berkarir di bidang perpajakan akan berperilaku sesuai dengan harapannya.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Ramadhani & Bahtiar, (2024) menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan karena proses perkuliahan pajak, pengetahuan mahasiswa tentang pajak dan pelatihan pajak yang pernah dilakukan meningkatkan persepsi mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian Novianingdyah, (2022) menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan karena proses perkuliahan pajak akan membantu ketika berkarir di bidang perpajakan sehingga meningkatkan persepsi mahasiswa.

Pengaruh Self-Efficacy terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil analisis data bahwa *self-efficacy* berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi Universitas Balikpapan, menyatakan hipotesis ketiga (H_3) diterima, *self-efficacy* berhubungan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) sesuai dengan faktor persepsi terhadap kendali perilaku ketika seseorang yakin akan kemampuan untuk memahami, mengelola dan memenuhi kewajiban dengan baik maka akan memperkuat niat seseorang untuk mencapai tujuan. *Self-efficacy* merupakan kepercayaan individu terhadap kemampuan dalam diri yang mempengaruhi untuk mencapai hal khusus melalui aktivitas pribadi, aktivitas belajar, interaksi sosial dan keadaan psikologis

manusia. Adanya keyakinan terhadap diri sendiri akan mendorong minat seseorang untuk berkarir di bidang perpajakan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Ramadhani & Bahtiar, (2024) menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan karena keyakinan diri mahasiswa terhadap pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam memahami, menganalisis dan menyelesaikan permasalahan tentang pajak akan membuat mahasiswa yakin ketika berkarir di bidang perpajakan akan membawa kesuksesan di masa depan. Hasil penelitian Payu & Marlinah, (2024) menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan karena mahasiswa dapat bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dengan mengumpulkan tugas tingkat kesulitan tinggi pada tepat waktu sehingga dapat meningkatkan keyakinan mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil analisis data bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi Universitas Balikpapan, menyatakan hipotesis keempat (H_4) diterima, pertimbangan pasar kerja berhubungan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) sesuai dengan faktor sikap terhadap perilaku, pertimbangan pasar kerja mengarah pada bagian yang mempengaruhi keputusan seseorang dalam memilih jalur karir tertentu yang dipengaruhi oleh kesempatan dan manfaat yang diperoleh pada jalur karir tersebut. Pertimbangan pasar kerja mencakup tingkat kesempatan kerja, kelayakan kerja, keamanan kerja, peluang dan kemampuan berkarir. Mahasiswa yang memahami pertimbangan pasar kerja dapat membuat keputusan untuk berkarir di bidang perpajakan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Aji *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan karena adanya keamanan kerja, ketersediaan lapangan kerja, fleksibilitas karir dan kesempatan promosi akan membuat mahasiswa akuntansi tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian Safitri *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan karena semakin besar lapangan pekerjaan di bidang perpajakan maka mahasiswa semakin tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada perumusan masalah, hipotesis penelitian, dan hasil penelitian dari pengujian olah data dengan SmartPLS 3.0, maka simpulan pada penelitian sebagai berikut:

1. Pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi Universitas Balikpapan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan perpajakan yang dimiliki

maka semakin tinggi minat berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi Universitas Balikpapan.

2. Persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi Universitas Balikpapan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi mahasiswa yang dimiliki maka semakin tinggi minat berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi Universitas Balikpapan.
3. *Self-efficacy* berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi Universitas Balikpapan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *self-efficacy* yang dimiliki maka semakin tinggi minat berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi Universitas Balikpapan.
4. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi Universitas Balikpapan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pertimbangan pasar kerja yang dimiliki maka semakin tinggi minat berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi Universitas Balikpapan.

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, saran yang diberikan agar memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menambahkan variabel independen atau variabel bebas, menggunakan metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab atau wawancara kepada responden, dan memperluas objek penelitian sehingga dapat mengetahui faktor apa saja yang memiliki pengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi Universitas Balikpapan dan Universitas di Balikpapan yang memiliki program studi akuntansi.
2. Diharapkan untuk akademisi yang meliputi mahasiswa/I akuntansi Universitas Balikpapan mengembangkan sarana dan wadah berkarir di bidang perpajakan melalui seminar atau kursus agar meningkatkan kepercayaan diri berkarir di bidang perpajakan.
3. Diharapkan untuk entitas terkait dapat mempertimbangkan dan memberikan kesempatan kerja sebagai penunjang kebutuhan tenaga kerja dalam bidang perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Goenawan, Y. A. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa tentang Pajak terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris STIE Putra Perdana Indonesia Tangerang). *Journal Intelektual*, 1(2), 118–131.
- Aji, A. W., Ayem, S., & Ratrisna, Y. R. C. T. (2022). Pengaruh Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *Jurnal*

Ilmiah Akuntansi, 13(1), 89–97.

Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.

Arifin, A. Z., & Salam, A. N. (2019). *Analysis of Millennial Generation Behavior in Consuming Halal Products: Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS) Method*. *Iqtishadia*, 12(2), 266.

Arisandy, N. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir sebagai Akuntan Pajak (Studi pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri di Pekanbaru). *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(03), 337–345.

Cahyani, K. N., & Setiawan, A. P. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan. *Sustainable Jurnal Akuntansi*, 4(1), 157–176.

Direktorat Jenderal Pajak. Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Pajak. Pajak.Go.Id.

Direktorat Jenderal Pajak. Statistik Penerimaan Pajak Tahun 2023 dalam Angka. Pajak.Go.Id.

Erawati, T., & Rosmelisa, C. (2023). Pelatihan Brevet dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(4), 2160–2171.

Fitriyah, L. A., Wijayadi, A. W., Manasikana, O. A., & Hayati, N. (2019). Menanamkan Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi. *Unhasy*.

Ghozali. (2023). *Partial Least Squares Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 4.0 untuk Penelitian Empiris*. Yoga Pratama.

Ikhmawati, E., Askandar, N. S., & Malikah, A. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Pilihan Karir di Bidang Perpajakan. *E-Jra*, 10(07), 13–24.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2024). Buku II: Nota Keuangan Beserta Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024. *Nota Keuangan Negara*, 449.

Khairunnisa, S., & Kurniawan, R. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 175–190.

Kosasi, J., & Laturette, K. (2024). Pengaruh Motivasi, *Self-Efficacy*, Prospek Kerja, Pengetahuan Perpajakan, Nilai Sosial, dan Persepsi terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk Menjadi Konsultan Pajak. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 6(3), 946–960.

Lisya, V., Rosyafah, S., & Syafi'i. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Persepsi terhadap Minat Menjadi Akuntan Pajak (Studi pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Bhayangkara Surabaya). *Akuntansi* 45, 2(1), 28–

37.

- Mardiasmo. (2019). Perpajakan. Andi.
- Nada, S. Q., Maslichah, & Junaidi. (2023). Pengaruh Gender, Persepsi, Motivasi, dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 327–336.
- Nelafan, W., & Sulistiyanti, U. (2022). Analisis Determinan Pilihan Berkarir Mahasiswa Akuntansi di Bidang Perpajakan. *Proceeding Of Nattional Coference On Accounting & Finance*, 4(2014), 134–142.
- Novianingdyah, I. (2022). Pengetahuan Pajak, Persepsi Mahasiswa, Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan: Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(Accounting 2018), 24–34.
- Nurchayati, N., Ufaida, A., Parju, P., & Muchayatin, M. (2023). Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi di Bidang Perpajakan: Pengetahuan Perpajakan, Motivasi, dan Penghargaan Finansial. *Serat Acitya - Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 12(2), 131–142.
- Payu, A. A., & Marlinah, A. (2024). Pengaruh Motivasi dan *Self-Efficacy* terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Riset Perpajakan*, 3(1), 2828–4550.
- Prieto, G. (2020). Myth and Reality in the U.S. Immigration Debate. In *Myth and Reality in the U.S. Immigration Debate*. Routledge.
- Ramadhani, S. N., & Bahtiar, M. D. (2024). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Mahasiswa, dan *Self-Efficacy* terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(4), 3719–3726.
- Ratnaningsih, N. M. D. (2022). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Perpajakan pada Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan (Survei pada Mahasiswa Akuntansi Perpajakan di Politeknik Elbajo Commodus-Labuan Bajo). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(12), 3641–3648.
- Rialdy, N., Sari, M., & Pohan, M. (2022). Model Pengukuran Motivasi dan Minat Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Konsultan Pajak: Studi pada Perguruan Swasta di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1519–1528.
- Safitri, A. M., Budiman, N. A., & Salisa, N. R. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, *Self-Efficacy*, Pengetahuan Pajak, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus*, 1–14.
- Siregar, Y., Silitonga, M., Jaya, H., & Manalu, A. L. T. (2024). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Pelaksanaan Relawan Pajak, dan Motivasi Karir terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi*, 18(1), 131–141.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In Alfabeta.

- Suryadi, N., Yusnelly, A., & Chika. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi terhadap Pemilihan Berkarir di Bidang Perpajakan dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Universitas Negeri di Pekanbaru). *Jurnal Pundi*, 5(2), 265–280.
- Susanti, D., & Robinson. (2024). Pengaruh *Self-Efficacy*, Pengetahuan Perpajakan, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengaruh Orang Tua terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan Pajak. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 5359–5373.
- Sutanto, F. L., Pratiwi, H., & Petra, B. A. (2022). Persepsi Karir, Motivasi Sosial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Peminatan Karir sebagai Konsultan Pajak dengan *Self-Efficacy* sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekobistek*, 11, 98–104.
- Wardani, D. K., & Devi, S. (2023). Penerapan Ajaran Tri Nga dan Pertimbangan Pasar Kerja pada Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 354.
- Wijayani, D. I. L., Kusno, H. S., & Ismawanto, T. (2022). Pengaruh Program Relawan Pajak, *Self-Efficacy*, dan Pelatihan Pajak terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen*, 18(3), 522–531.